

**PENGEMBANGAN PROGRAM PUSAT SUMBER
(RESOURCE CENTER) SLBN-A CITEUREUP DALAM
MENUNJANG PELAKSANAAN PENDIDIKAN INKLUSIF DI
KOTA CIMAHI**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Memperoleh Gelar Magister Pendidikan
Program Studi Pendidikan Khusus



Oleh,

Raharja Winata

1503196

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KHUSUS
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2019**

**PENGEMBANGAN PROGRAM PUSAT SUMBER
(*RESOURCE CENTER*) SLBN-A CITEUREUP DALAM
MENUNJANG PELAKSANAAN PENDIDIKAN INKLUSIF DI
KOTA CIMAHI**

Oleh
Raharja Winata

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister
pada Sekolah Pascasarjana

© **Raharja Winata 2019**
Universitas Pendidikan Indonesia
Januari 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

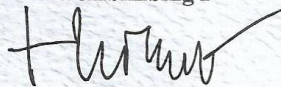
LEMBAR PENGESAHAN

**Raharja Winata
1503196**

**PENGEMBANGAN PROGRAM PUSAT SUMBER (*RESOURCE
CENTER*) SLBN-A CITEUREUP DALAM MENUNJANG
PELAKSANAAN PENDIDIKAN INKLUSIF DI KOTA CIMAHI**

**DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH
PEMBIMBING :**

Pembimbing I



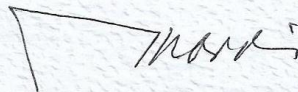
**Dr. Hidayat, Dipl. S.Ed., M.Si
NIP. 19570711 198503 1 003**

Pembimbing II



**Dr. Iding Tarsidi, M.Pd
NIP. 19660104 199301 1 001**

**Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Khusus**



**Dr. H. Sunardi, M.Pd
NIP. 19600201 198703 1 002**

PENGEMBANGAN PROGRAM PUSAT SUMBER (*RESOURCE CENTER*) SLBN-A CITEUREUP DALAM MENUNJANG PELAKSANAAN PENDIDIKAN INKLUSIF DI KOTA CIMAH

Raharja Winata
1503196
Prodi Pendidikan Khusus SPs UPI

ABSTRAK

Anak berkebutuhan Khusus adalah anak yang memerlukan layanan pendidikan khusus, untuk itu sekolah dengan seting inklusif diharapkan dapat membantu anak mengembangkan potensinya dengan optimal, Sekolah dengan seting inklusif memerlukan dukungan yang mumpuni baik itu dukungan sistem (*support system*), dukungan regulasi (*regulation support*) maupun dukungan profesional (*professional support*). Untuk itu kehadiran pusat sumber (*resource center*) SLBN A Citeureup diharapkan dapat membantu pelaksanaan pendidikan inklusif khususnya di kota Cimahi. Penelitian ini dilakukan di pusat sumber atau *resource center* (RC) SLBN-A Citeureup Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif Tujuan dari penelitian untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang berupa pengembangan dan pengelolaan pusat sumber inklusif dan pelaksanaan pendidikan inklusif yang diselenggarakan di sekolah dasar. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diperoleh informasi yaitu identifikasi kebutuhan pusat sumber, program pusat sumber yang akan dikembangkan, serta program kerja dan kendala mengenai pengembangan program pusat sumber. Hal itu akan berdampak pada kebutuhan mendesak yang dihadapi oleh sekolah penyelenggara pendidikan Inklusif adalah pengembangan program pusat Sumber yaitu Pusat sumber sebagai pusat bantuan layanan profesional, yang memberikan informasi secara menyeluruh tentang ABK, terkait identifikasi, layanan pendidikan, pembelajaran dan pelatihan Assesment yang dilakukan oleh tim dari pusat sumber/*resource center* (RC) SLBN A Citeureup Kota Cimahi kepada guru-guru di sekolah reguler penyelenggara pendidikan Inklusif tingkat pendidikan dasar di wilayah Kota Cimahi.

Kata Kunci: Pengembangan Program, Pusat Sumber (*Resource Center*) Pendidikan Inklusif,

**PROGRAM DEVELOPMENT OF RESOURCE CENTER OF SLBN A
CITEREUP TO SUPPORTING INCLUSIVE EDUCATION
IMPLEMENTATION IN THE CITY OF CIMAH**

Raharja Winata

1503196

Special Education Departement, School of Postgraduate Studies
Indonesia University of Education

ABSTRACT

Children with Special Needs are children who need special education services, schools with inclusive education settings are expected to help children develop their potential optimally, Schools with inclusive settings need qualified support such as system, support, regulation support, and professional support. For this reason, the presence of the resource center of SLBN A Citeureup is expected to help implement inclusive education especially in Cimahi city. This research is conducted at the Resource Center (RC) SLBN A Citeureup Cimahi. The research method used in this study uses a qualitative approach. The purpose of the study is to make a systematic, factual and accurate description or description of the facts, characteristics and relationships between phenomena in the form of development and management of an inclusive resource center and the implementation of inclusive education held in elementary schools . Based on the results of this study, information can be obtained that is identification of the needs of the resource center, program that will be developed, and the work program and constraints regarding the development of the resource center program. It will be condensed on the urgent need faced by schools providing Inclusive education is the development of the program, namely the Resource Center as a professional support center, which provides comprehensive information about special needs children, related to identification, education, learning and assessment training conducted by team from Resource Center of SLBN A Citeureup Cimahi to the teacher who teach in school with inclusive education system.

Keywords :Program Development, Resource Center, and Inclusive Education

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Pertanyaan Penelitian.....	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	10

BAB II KAJIAN TEORITIS

A. Pendidikan Inklusif.....	12
1. Definisi Konsep Pendidikan Inklusif.....	12
2. Landasan Pendidikan Inklusif.....	16
a. Landasan filosofis.....	16
b. Landasan yuridis.....	17
c. Landasan pedagogis.....	19
d. Landasan empiris.....	20
3. Makna Pendidikan Inklusif.....	20
4. Tujuan Pendidikan Inklusif.....	23
5. Implementasi Pendidikan Inklusif.....	25
6. Permendiknas No. 70 Tahun 2009 Tentang Pendidikan Inklusif.....	27
B. Anak Berkebutuhan Khusus (ABK).....	28
C. Dampak Perkembangan Pendidikan Inklusif terhadap Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif.....	32

D. Pusat Sumber (<i>Resource Center</i>) sebagai Sumber Dukungan.....	33
1. Pengertian Pusat Sumber (<i>Resource Center</i>).....	33
2. Program Pusat Sumber (<i>Resource Center</i>).....	35
3. Peran dan Fungsi Pusat Sumber dalam Implementasi Pendidikan Inklusif.....	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian.....	42
B. Desain Penelitian.....	44
C. Lokasi, Subyek dan Waktu Penelitian.....	45
D. Teknik Pengumpulan Data.....	47
1. Observasi.....	47
2. Wawancara.....	47
3. Studi dokumentasi.....	50
4. <i>Focus Group Discussion</i>	51
E. Instrumen Penelitian.....	52
F. Teknik Keabsahan Data.....	57
G. Teknik Analisis Data.....	60
1. Reduksi data.....	61
2. Penyajian data.....	62
3. Penyimpulan dan verifikasi	62
H. Prosedur Penelitian.....	64

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	68
1. Kondisi Obyektif Program Pusat Sumber Inklusif SLBN-A Citeureup Kota Cimahi.....	69
a. Upaya Pengembangan Program-Program Pelayanan Yang Telah Berjalan di Pusat Sumber SLBN-A Citeureup Kota Cimahi.....	70
b. Program Kerja dan Kendala-Kendala Pengembangan Program Pusat Sumber SLBN-A	

Citeureup Kota Cimahi.....	84
Bagaimanakah Rumusan Program Yang Tepat Dari Pusat Sumber Inklusif Sehingga Sesuai Kebutuhan dan sebaiknya dilakukan.....	92
a. Kualitas program dan tujuan pengembangan program Pusat Sumber.....	93
b. Fokus Program Pusat Sumber.....	94
c. Pelaksanaan Program Pusat Sumber.....	95
B. Pembahasan.....	103
1. Kondisi Obyektif Pusat Sumber SLBN-A Citeureup.....	103
2. Fokus layanan apa saja yang dibutuhkan Pusat Sumber SLBN-A Citeureup terhadap program pengembangan Pusat Sumber?.....	107
3. Apakah program pengembangan pusat sumber ini layak dilaksanakan setelah dilakukan FGD (<i>Focus Group Discussion</i>).....	109
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	
A. Kesimpulan.....	117
1. Kondisi Obyektif Program Pusat Sumber Inklusif SLBN-A Citeureup Kota Cimahi.....	117
2. Rumusan Program Yang Tepat Dari Pusat Sumber Inklusif Sehingga Sesuai Kebutuhan dan sebaiknya dilakukan.....	121
B. Rekomendasi.....	123
1. Lembaga/Instansi Pendidikan.....	124
2. Sumber Daya Manusia.....	124
3. Orang Tua.....	125
4. Peneliti Berikutnya.....	125
DAFTAR PUSTAKA.....	126
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pengembangan Instrumen Penelitian.....	53
Tabel 4.1. Hasil Wawancara Kepala Sekolah.....	75
Tabel 4.2. Hasil Wawancara Kepala Pusat Sumber Inklusif.....	80
Tabel 4.3. Hasil Wawancara Kepala Sekolah Tentang Rumusan Program Pusat Sumber Inklusif.....	98
Tabel 4.4. Hasil Wawancara Kepala Pusat Sumber Tentang Rumusan Program Pusat Sumber Inklusif.....	101
Tabel. 4.5. Program Pengembangan Pusat Sumber Inklusif SLBN-A Citeureup Kota Cimahi.....	112

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bagan Fokus Program Pelayanan Pusat Sumber (<i>Resource Centre</i>).....	6
Gambar 2.1 Konseptual Anak Berkebutuhan Khusus.....	30
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	45
Gambar.3.2 Tahapan-Tahapan Analisis Data Kualitatif.....	64
Gambar. 3.3 Prosedur Penelitian.....	66

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ainscow, M. (2004). *Developing Inclusive Education System : What Are The Levers for Change?*. Manchester: The University of Manchester
- Ainscow, M. (2005). *Understanding The Development Of Inclusion Education System*. Electronic Journal of Research in Educational Psychology, Vol. 3, No. 3, 5-10.
- Alimin, Z. (2005). *Memahami Pendidikan Inklusif dan Anak Berkebutuhan Khusus*. Makalah tidak diterbitkan. Bandung: Jurusan PLB FIP UPI.
- Amuda, H. (2005). *Pedoman Resource Center untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: Dinas Pendidikan. Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat.
- Befring, Edvard. (1997). *The Enrichment Perspective. A Special Educational Approach to an Inclusive School*. In Remedial and Special education, 3, hlm 182-187.
- Budiyanto (2005). *Pengantar Pendidikan Inklusif Berbasis budaya Lokal*. DIRJEN DIKTI Jakarta DEPDIKNAS
- Calwell, B.J. and Spinks, J.M. (1988). *Towards the Self-Managing School*. London: The Falmer Press.
- Creswell, John W. (2012). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- DeSapio, S. (2007). *The Inclusive School: Sustaining Equity and Standards, by Judy W. Kugelmass*. Journal of Catholic Education, 11 (2) .Retrieved from <http://digitalcommons.lmu.edu/ce/vol11/iss2/14>
- Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. (2007). *Pedoman Pembentukan Kelompok Kerja Pendidikan Inklusif Provinsi Jawa Barat*. Bandung.
- DIREKTORAT PK-PLK Nomor 17 Tahun 2010 Tentang pedoman Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Khusus.

- Elisa, S & Wrastari, A. (2013). *Sikap Guru Terhadap Pendidikan Inklusi Ditinjau Dari Faktor Pembentukan Sikap*. Jurnal Psikologi Perkembangan dan Pendidikan 2 (1), 1-10.
- Feng, Y. (2012). *Teacher Career Motivation And Professional Development In Special And Inclusive Education: Perspectives From Chinese Teachers*. International Journal of Inclusive Education, Vol. 16, No. 3, 331-351.
- Ferguson, D. L. (2008). *International Trends In Inclusive Education: The Continuing Challenge To Teach Each One And Everyone*. European Journal of Special Needs Education, Vol. 23, No. 2, 109-120.
- Florian, Leni (2008). *Special or Inclusive Education: Future Trends*. Jurnal : British Journal of Special Education; Vol. 35, No. 4, 202-208.
- Florian, L. (2007). *Reimagining Special Education*. In L. Florian (ed.). *The SAGE Handbook of Special Education*. London: Sage, hlm 7-20.
- Forlin, C. (2004). *Promoting Inclusivity in Western Australian Schools*. International Journal of Inclusive Education 8, hlm 183-200.
- Fullan, M. (1992). *The Meaning of Educational Change*. Toronto, OIE Press.
- Garnida, D. (2009). *Sistem Dukungan (Supporting System) Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi*, Jurnal Inklusi PPPP TK dan PLB 1(1), 1- 10.
- Herlina. (2011). *Sikap Guru Sekolah Dasar (SD) terhadap Penyelenggaraan Sekolah Inklusif*. Jurnal Praktik-praktik Terbaik Pendidikan Untuk Semua : Isu-isu Pendidikan Khusus di Indonesia dan Malaysia. hlm. 30-40.
- Hermansyah. (2009). *Pemahaman Guru SLB Tentang Standar Kompetensi*, Jurnal Inklusi PPPP TK dan PLB 1 (1), hlm. 66-75.
- Irianto, Y. B. (2011). *Kebijakan Pembaharuan Pendidikan. Konsep, Teori dan Model*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Ishartiwi. (2010). *Implementasi Pendidikan Inklusif Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Sistem Persekolahan Nasional*. Jurnal Pendidikan Khusus, No. 6, Vol. 1, 1-9.
- Kartadinata, S. (2009). *Manajemen Pendidikan Inklusif (Konsep, Kebijakan, dan Implementasinya dalam Perspektif Pendidikan Luar Biasa)*, Jurnal PLB FIP-UPI, hlm. 1-15.
- Leatherman, J. M., and Niemeyer, J. A. (2005). *Teachers' Attitudes Toward Inclusion: Factors Influencing Classroom Practice*. Journal of Early Childhood Teacher Education, 26:1, 23-36.
- Maleong, L. J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mariam, J. M. (2014). *Inclusive Education And Perception Of Learning Facilitators Of Children With Special Needs In A School In Sweden*. International Journal Of Special Education, 29 (2): 35-47.
- Miles, M.B and Huberman A.M. (2007). *Qualitative Data Analysis*. Beverly Hills: Sage Publications.
- Mulyasa, E. (2008). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nasution. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Newton, et al. (2014). *Bahamian Teachers' Perceptions Of Inclusion As A Foundational Platform For Adult Education Programs*. International Journal Of Special Education Programs, No. 29, Vol. 3, 26-37.
- Paulus, R. D. (2013). *Implementasi Kebijakan di Dinas Pendidikan Kabupaten Minahasa*. dalam Jurnal Eksekutif, - ejournal.unsrat.ac.id.
- PERGUB JAWA BARAT Nomor 72 Tahun 2013 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif. Pasal 21, Pasal 22, Pasal 23.

PERMENDIKNAS Nomor 70 tahun 2009 Tentang Pendidikan Inklusi, BAB I. Pasal 1 sd Pasal 4/

Prastiyono. (2013). *Implementasi Kebijakan Pendidikan Inklusif*. Jurnal : DIA Jurnal Administrasi Publik, Vol. 11, No. 1, Hal. 119-121/

Praptiningrum, N. (2010). *Fenomena Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Jurnal Pendidikan Khusus, 7 (2), hlm 32-39.

Rudiyati, S. (2013). *Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Inklusif Dalam Penanganan Anak Berkebutuhan Pendidikan Khusus Melalui Pembelajaran Kolaboratif*. Cakrawala Pendidikan 2, hlm. 298-307.

Sagala, Syaiful. (2007). *Desain Organisasi Pendidikan dalam Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah: Studi Kasus Desain Organisasi yang Efektif pada Lingkungan Dinas Pendidikan Propinsi dan Kabupaten Kota*. Bandung: Uhamka Press.

Siagian, P, S. (2007) *Manajemen Stratejik dalam pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Skjorten, M. (2003). *Menuju Inklusi dan Pengayaan*. Artikel dalam Johsen. B.H. dan Skjorten. M.D. Menuju Inklusi, Pendidikan Kebutuhan Khusus sebuah pengantar, Bandung: Sekolah Pascasarjana UPI Bandung.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suhermina, U. (2008). *Effort Towards Inclusive Education: The Program Of Directorate Of Special Education On Inclusive Education In 2006- 2008*. Journal Of Special Education In The Asia Pacific (JSEAP), 4: 30-38.

Sukinah. (2009). *Manajemen Strategik Implementasi Pendidikan Inklusif*. Jurnal Pendidikan Khusus 7 (2), hlm. 40-51.

Sulistiyadi, H. K. (2014). *Implementasi Kebijakan Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Inklusif di Kabupaten Sidoarjo*. Jurnal : KMP Airlangga, Vol 2, No 1. 8-9.

- Sumarjo, E. (2004). *Aktualisasi Nilai-nilai Good Governance dalam Penyelenggaraan Pemerintah dan Pembangunan*. Jurnal : Hukum dan HAM Bidang Pendidikan Vol. 2 No. 1, 3-13.
- Sunanto, J. (2009). *Indeks Inklusi dalam Pembelajaran di Kelas yang Terdapat ABK di Sekolah Dasar*. Jurnal : JASSI_Anakku : Vol. 8, No. 2, 2-8.
- _____.(2004). *Konsep Pendidikan Untuk Semua*, Bandung, Makalah tidak diterbitkan Jurusan PLB FIP UPI Bandung.
- Susanto, E. (2013). *Kajian Tentang Pelaksanaan Pendidikan Inklusif dengan Analisis SWOT di SMP Negeri Inklusi*. Ejournal Unesa: Jurnal Pendidikan Khusus, 3 (3).
- Tarnoto, N. (2014). *Permasalahan - Permasalahan Yang Dihadapi Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusi Pada Tingkat SD*. Jurnal : HUMANITAS, Vol. 13, No. 1, 50-56.
- Trimono. (2012). *Manajemen Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif: Kajian Aplikatif Pentingnya Menghargai Keberagaman Bagi Anak-anak Berkebutuhan Khusus*. Jurnal Manajemen Pendidikan 1 (2), hlm. 224-229.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (2006). Bandung. Citra Umbara.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas, BAB III. Bagian Kesatu Pasal 5, Pasal 10 dan Pasal 23/
- Wakhinuddin. (2011). *Pengembangan, Implementasi Dan Pembuatan Perangkat Asesmen Berbasis Kelas Untuk Pembelajaran Mata Kuliah Sistem Pemindah Tenaga*. Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 17 (5), Hlm. 608-614.
- Wasita, A. (2012) *Seluk-Beluk Tunarungu dan Tunawicara serta Strategi Pembelajarannya*. Yogyakarta: Javalitera.
- Wasliman, I & Syamsudin, A. (2000). *Modul Mata Kuliah Manajemen PPKh*. UPI Bandung.

Yusria. (2013). *Pendidikan Inklusi Anak Usia Dini*. Jurnal : Al-Ulum, Vol. 2, No. 1, 16-25.